

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa yang dilakukan untuk dinding penahan tanah tipe kantilever, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dimensi dinding kantilever yang digunakan memenuhi syarat stabilitas dinding penahan tanah yang aman.
2. Agar nilai stabilitas dinding penahan tanah yang didapatkan bisa kita gunakan dalam perencanaan, maka kita harus memperbesar dimensi dari dinding kantilever.
3. Dari variasi sudut geser dalam tanah (ϕ) yang digunakan, yaitu : 28° , 34° dan 40° . Untuk sudut geser dalam tanah 28° didapatkan nilai FS stabilitasnya (geser, guling dan daya dukung) sebesar 0,54, 1,59 dan 1,50. Untuk sudut geser dalam tanah 34° didapatkan nilai FS stabilitasnya (geser, guling dan daya dukung) sebesar 0,82, 1,90 dan 4,79. Untuk sudut geser dalam tanah 40° didapatkan nilai FS stabilitasnya (geser, guling dan daya dukung) sebesar 1,25, 2,31 dan 15,53.
3. Hasil perhitungan yang didapatkan menunjukkan, metoda perhitungan menggunakan SNI 8460:2017 lebih efisien daripada metoda yang lain.
4. Dari grafik pengaruh sudut geser dalam tanah (ϕ) terhadap stabilitas dinding penahan tanah (guling, geser dan daya dukung) dapat disimpulkan, bahwa nilai sudut geser dalam tanah (ϕ)

berbanding lurus dengan nilai stabilitas dinding penahan tanah yang didapatkan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang dilakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Apabila didapatkan suatu konstruksi dinding kantilever tidak mampu menahan pergeseran dengan kata lain tidak aman terhadap bahaya geser, maka diusahakan memperbesar gaya lawan tersebut, hal ini dapat dilakukan dengan memperbesar dimensi alas dinding.
2. Dalam perencanaan dinding penahan tanah, peneliti menyarankan menggunakan *SNI 8460:2017* karna berbagai pertimbangan, seperti efisiensi dimensi dinding yang dibutuhkan tidak terlalu besar dan pastinya lebih hemat dalam segi biaya, dan lebih mudah dalam pelaksanaannya

